

PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA DI DESA BAHARA, KECAMATAN PANJALU, KABUPATEN CIAMIS

Muhammad Amin Effendy¹, Nurfaulji Abdul Rohim², Putri Mella Setyaningsih³, Puji Astuti⁴, Ratna⁵, Rifqi Maulana⁶, Respi Desiliani⁷, Tina Oktaviani⁸, Rezian Kepil Alaitam⁹, Billy Muhammad Iqbal¹⁰, Siti Selma¹¹, Atsal Naufal Adhiansyah¹², Tio Prasetya¹³, Irma Choerunisa¹⁴, Yulia Amanah¹⁵, Muhammad Fadil Hendiansyah¹⁶, Fahra Dwiyanisya Kurniawan¹⁷, Ilham Ramadhan¹⁸, Siti Nuraisah¹⁹, Sri Rahmawati²⁰, Saumi Fitri Annisa²¹, Sauma Fitra Annisa²²

¹Universitas Galuh, Jln. RE. Martadinata No. 150 Ciamis, Indonesia

²e-mail: muhammad_amin@unigal.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Konservasi dan Budaya Universitas Galuh Periode II Tahun Akademik 2024/2025 dilaksanakan di berbagai desa di Kabupaten Ciamis, salah satunya Desa Bahara, Kecamatan Panjalu. Desa Bahara memiliki potensi di bidang pertanian, UMKM, serta warisan budaya seperti debus, bebegig, silat, singa depok, dogdog, dan wisata religi Cipanjalu. Desa ini masih menghadapi masalah pemasaran produk UMKM yang rendah, minat generasi muda terhadap pertanian yang menurun, keterbatasan tenaga kesehatan, dan potensi budaya serta wisata yang belum terekspose optimal. Kegiatan KKN ini dilaksanakan sesuai tema “Peningkatan Kapasitas Masyarakat melalui Optimalisasi Sumber Daya Alam dan Penguatan Budaya Lokal.” Program yang dilaksanakan meliputi Kelas Tani Anak, *Branding* Budaya dan Wisata Religi, Peningkatan Kapasitas UMKM, Gerakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan penyuluhan pemenuhan gizi, serta Les Anak untuk pengenalan aksara Sunda dan literasi. Metode pelaksanaan berupa praktik langsung, penyuluhan, pendampingan, dan pembuatan media promosi yang melibatkan masyarakat, sekolah, UMKM, dan pemerintah desa. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman anak-anak mengenai dasar bercocok tanam ramah lingkungan, terdokumentasinya kesenian tradisional dan identitas promosi digital, produk UMKM memiliki label serta promosi lebih menarik, dan masyarakat memperoleh pengetahuan lebih baik mengenai perilaku hidup bersih dan pemenuhan gizi. Kegiatan ini berdampak positif pada penguatan kapasitas lokal berbasis konservasi dan budaya serta mendorong keberlanjutan pengembangan desa.

Kata Kunci: Peningkatan kapasitas masyarakat, konservasi, budaya lokal, Kuliah Kerja Nyata, dan Desa

PENDAHULUAN

Desa Bahara merupakan salah satu desa di Kecamatan Panjalu, Kabupaten Ciamis yang berada pada ketinggian ± 700 mdpl dengan luas wilayah 353,31 hektare yang terdiri atas sawah, hutan, pemukiman, fasilitas umum, dan kawasan wisata. Desa ini memiliki potensi besar di bidang pertanian, kehutanan, serta warisan budaya dan wisata religi seperti debus, bebegig, silat, singa depok, dogdog, dan Cipanjalu. Potensi tersebut menjadi modal penting untuk pengembangan ekonomi lokal dan pelestarian budaya. Namun, masyarakat Desa Bahara menghadapi sejumlah kendala seperti pemasaran produk UMKM yang masih rendah, keterbatasan tenaga kesehatan, menurunnya minat generasi muda terhadap pertanian, serta belum optimalnya ekspose potensi budaya dan wisata. Kondisi ini menuntut upaya pemberdayaan dan peningkatan kapasitas masyarakat yang berkelanjutan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Konservasi dan Budaya Universitas Galuh Periode II Tahun Akademik 2024/2025 dilaksanakan di berbagai desa di Kabupaten Ciamis, termasuk Desa Bahara, dengan tema “Peningkatan Kapasitas Masyarakat melalui Optimalisasi Sumber Daya Alam dan Penguatan Budaya Lokal.” Melalui program KKN ini, mahasiswa berperan sebagai fasilitator dan mitra masyarakat dalam mendukung penguatan potensi desa melalui pendekatan edukasi, pendampingan, dan promosi berbasis digital. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan desa yang berwawasan lingkungan dan berakar pada kearifan lokal. (Syardiansah, 2019)



METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan pemerintah desa, lembaga pendidikan, pelaku UMKM, dan masyarakat umum sebagai mitra kegiatan. Subjek utama program adalah siswa SDN 1 dan 2 Desa Bahara, pelaku UMKM lokal, kader posyandu, serta masyarakat umum. Setiap program dirancang melalui observasi awal untuk mengidentifikasi potensi dan permasalahan desa, kemudian disusun rencana kegiatan, dilaksanakan, dan dievaluasi.

Program utama yang dilaksanakan meliputi Kelas Tani Anak, Branding Budaya dan Wisata Religi, Peningkatan Kapasitas UMKM, Gerakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) beserta penyuluhan pemenuhan gizi, serta Les Anak berbasis aksara Sunda dan literasi. Teknik pelaksanaan kegiatan mencakup edukasi melalui penyuluhan, praktik langsung, pendampingan, pembuatan media promosi digital, dan evaluasi partisipasi masyarakat. Luaran kegiatan didokumentasikan dalam bentuk foto, video, poster edukasi, serta konten digital yang dapat dipublikasikan oleh desa maupun kampus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Konservasi dan Budaya Universitas Galuh Periode II Tahun Akademik 2024/2025 di Desa Bahara berlangsung selama satu bulan dengan berbagai program yang disusun sesuai tema “Peningkatan Kapasitas Masyarakat melalui Optimalisasi Sumber Daya Alam dan Penguatan Budaya Lokal.” Program-program tersebut meliputi Kelas Tani Anak, Branding Budaya dan Wisata Religi, Peningkatan Kapasitas UMKM, Gerakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan penyuluhan pemenuhan gizi, serta Les Anak berbasis aksara Sunda dan literasi.

Kelas Tani Anak dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan, pada tanggal 9, 16, dan 23 Agustus 2025 di SD Negeri 1 dan SD Negeri 2 Desa Bahara. Siswa diperkenalkan teknik menanam pakcoy, sawi, dan tomat menggunakan pupuk organik. Kegiatan ini meningkatkan pengetahuan anak-anak mengenai dasar bercocok tanam ramah lingkungan dan menumbuhkan kesadaran terhadap pentingnya pertanian berkelanjutan sejak dini.

Sesi pertama, yang diadakan pada 9 Agustus 2025, berfokus pada fase introduksi teoretis. Kurikulum dirancang untuk memperkenalkan peserta didik pada prinsip-prinsip dasar agronomi, meliputi komposisi tanah, fungsi nutrisi tanaman, dan klasifikasi benih. Diskusi mendalam juga dilakukan mengenai perbandingan antara pupuk organik dan anorganik, dengan penekanan pada keunggulan ekologis dari penggunaan nutrisi organik. Pada sesi ini, peserta didik dikenalkan pada komoditas hortikultura yang akan mereka tanam, yaitu pakcoy, sawi, dan tomat.

Pertemuan kedua, yang dilaksanakan pada 16 Agustus 2025, merupakan fase implementasi praktis. Peserta didik secara langsung terlibat dalam proses penanaman bibit di area percontohan pertanian yang telah disiapkan di lingkungan sekolah. Setiap siswa diarahkan untuk mengaplikasikan teknik penanaman yang benar, mencakup persiapan media tanam, penempatan benih dengan jarak tanam yang optimal, dan metode irigasi yang efisien. Kegiatan ini bertujuan untuk mentransformasi pengetahuan teoretis menjadi keterampilan motorik halus dan pemahaman prosedural.

Sesi terakhir pada 23 Agustus 2025 difokuskan pada observasi pertumbuhan tanaman dan diskusi reflektif. Peserta didik mengamati germinasi (perkecambahan) dan perkembangan awal tanaman mereka, yang berfungsi sebagai bukti nyata dari hasil upaya mereka. Diskusi interaktif dilakukan untuk mengevaluasi faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan tanaman dan mengkonsolidasikan konsep-konsep yang telah diajarkan.

Secara keseluruhan, program ini berhasil mencapai tujuannya dengan meningkatkan pengetahuan anak-anak mengenai dasar-dasar bercocok tanam ramah lingkungan melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek. Di samping itu, partisipasi aktif dalam kegiatan ini juga berkontribusi



secara signifikan terhadap penumbuhan kesadaran akan pentingnya pertanian berkelanjutan sejak usia dini. Program ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana edukasi, tetapi juga sebagai model percontohan yang menunjukkan bagaimana konsep keberlanjutan dapat diintegrasikan secara efektif ke dalam kurikulum pendidikan formal. (Mandacan et al., 2020)

Branding Budaya dan Wisata Religi dilaksanakan pada tanggal 2–25 Agustus 2025 bekerja sama dengan tokoh adat dan pemerintah desa. Kegiatan meliputi pendokumentasian kesenian debus, bebegig, silat, singa depok, dogdog, serta promosi wisata religi Cipanjalu melalui media sosial, desain poster, dan konten digital. Hasilnya, potensi budaya Desa Bahara terdokumentasi dengan baik dan memiliki identitas promosi digital yang lebih menarik. Program ini berfokus pada pendokumentasian secara menyeluruh berbagai kesenian dan tradisi lisan yang menjadi identitas Desa Bahara. Tim dokumentasi, yang bekerja sama langsung dengan para praktisi seni, merekam setiap detail dari pertunjukan-pertunjukan ikonik. Kesenian debus, dengan atraksi kekebalan tubuhnya yang memukau, diabadikan dalam bentuk video beresolusi tinggi. Begitu pula dengan bebegig, sebuah seni pertunjukan yang unik dengan kostum raksasa dan gerak tari yang khas. Keanggunan dan kekuatan dalam setiap gerakan silat terekam jelas, sementara dinamisnya singa depok dan ritme musik tradisional dari dogdog didokumentasikan untuk menciptakan arsip visual dan audio yang komprehensif. Upaya ini memastikan bahwa warisan budaya yang tak ternilai ini tidak hanya bertahan, tetapi juga memiliki catatan digital yang akurat dan mudah diakses. Seluruh materi yang terkumpul kemudian diolah menjadi aset-aset promosi yang menarik. Inilah fase krusial di mana tradisi bertemu dengan teknologi. Potensi wisata religi Cipanjalu, yang merupakan situs ziarah penting di desa, menjadi fokus utama promosi. Tim membuat desain poster yang menggabungkan elemen tradisional dengan estetika modern, menciptakan visual yang menarik dan mudah dikenali. Bersama dengan itu, strategi promosi digital diaktifkan. Melalui berbagai media sosial, seperti Instagram dan TikTok, konten-konten pendek namun informatif dibuat untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Video cuplikan penampilan seni, galeri foto, dan narasi singkat tentang sejarah situs religi diunggah secara berkala. Semua konten digital ini dirancang untuk tidak hanya menampilkan keindahan, tetapi juga menceritakan kisah di baliknya, membangun koneksi emosional dengan calon wisatawan.

Program *Branding* Budaya dan Wisata Religi ini berhasil melampaui ekspektasi. Sebagai hasil akhir, potensi budaya Desa Bahara terdokumentasi dengan baik, menciptakan sebuah bank data visual dan narasi yang dapat digunakan untuk keperluan edukasi dan promosi di masa depan. Lebih dari itu, desa ini kini memiliki identitas promosi digital yang lebih menarik dan kohesif. Desain visual yang seragam dan konten yang terkurasi rapi telah memberikan kesan profesional dan modern, menunjukkan kesiapan Desa Bahara untuk menyambut wisatawan. Keberhasilan ini tidak hanya menjadi sebuah capaian teknis, melainkan juga sebuah langkah besar dalam menumbuhkan kebanggaan kolektif warga desa terhadap warisan mereka sendiri, sekaligus membuka pintu bagi pertumbuhan ekonomi melalui sektor pariwisata yang berbasis budaya. (Widiastini et al., 2020)

Peningkatan Kapasitas UMKM dilaksanakan pada tanggal 5–27 Agustus 2025 dengan sasaran UMKM Comet, Jamur Tiram, Kembang Goyang, dan Kripik Sorabi. Kegiatan berupa pembuatan logo, label produk, pamflet promosi, dan pendaftaran lokasi usaha pada *Google Maps*. Hasilnya, produk lokal Desa Bahara memiliki identitas dan kemasan lebih menarik sehingga lebih siap dipromosikan. Kegiatan ini berfokus pada perombakan citra visual masing-masing produk. Tim fasilitator bekerja sama langsung dengan para pemilik UMKM untuk menciptakan logo baru yang tidak hanya menarik secara estetika, tetapi juga merepresentasikan keunikan dan nilai produk mereka. Di saat yang sama, desain label produk yang inovatif dirancang untuk menggantikan kemasan seadanya. Label-label baru ini kini memuat informasi penting seperti nama produk, komposisi, kontak, dan logo yang telah disepakati.



Transformasi ini secara instan meningkatkan daya jual produk, membuatnya terlihat lebih profesional dan terpercaya di mata konsumen.

Selanjutnya, program ini melangkah ke tahap pembuatan materi promosi dan peningkatan visibilitas digital. Untuk mempermudah pemasaran, tim merancang pamflet promosi yang menarik untuk setiap UMKM. Pamflet ini berfungsi sebagai media promosi fisik yang efektif, memuat informasi lengkap tentang produk, harga, dan cara pemesanan.

langkah paling strategis dari kegiatan ini adalah pendaftaran lokasi usaha pada *Google Maps*. Ini adalah langkah krusial untuk menghubungkan bisnis-bisnis lokal ini dengan dunia digital yang lebih luas. Dengan lokasi yang terdaftar, calon pelanggan dari dalam maupun luar desa kini dapat dengan mudah menemukan dan mendatangi lokasi usaha, membuka peluang pasar yang jauh lebih besar. Sebagai hasil akhir dari program Peningkatan Kapasitas UMKM ini, produk-produk lokal Desa Bahara kini memiliki identitas dan kemasan yang jauh lebih menarik. Tampilan produk yang telah diperbarui tidak hanya meningkatkan daya tarik visual, tetapi juga menumbuhkan rasa bangga pada para pelaku UMKM. Yang lebih penting, mereka kini lebih siap untuk dipromosikan secara luas, baik melalui media sosial, pameran, maupun penjualan langsung. Program ini bukan sekadar memberikan bantuan, melainkan sebuah investasi jangka panjang yang membekali UMKM dengan alat-alat penting untuk bersaing di pasar modern, menjadikan mereka pilar utama dalam kemandirian ekonomi Desa Bahara. (Zilfi, 2020)

Gerakan PHBS dan Penyuluhan Pemenuhan Gizi dilaksanakan pada tanggal 7–13 Agustus 2025 di lima dusun (Jongorsari, Cililitan, Sukaluyu, Karanganyar, dan Karangtawang) melalui pemberian makanan tambahan bergizi, penimbangan, pemeriksaan kesehatan dasar, dan penyuluhan untuk orang tua. Kegiatan ini meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai perilaku hidup bersih dan pemenuhan gizi anak.

Program ini tidak hanya berfokus pada satu aspek kesehatan, melainkan mengintegrasikan berbagai layanan penting dalam satu rangkaian kegiatan. Di setiap dusun, tim kesehatan membuka posko layanan untuk melayani masyarakat. Anak-anak menerima pemberian makanan tambahan bergizi yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan nutrisi esensial mereka. Makanan ini tidak hanya sekadar penambah asupan, melainkan juga berfungsi untuk mencegah dan mengatasi potensi kekurangan gizi yang sering terjadi.

Di samping itu, setiap anak menjalani penimbangan dan pemeriksaan kesehatan dasar. Proses ini sangat penting untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan mereka secara berkala, memungkinkan deteksi dini jika ada indikasi masalah kesehatan. Dari hasil penimbangan dan pemeriksaan ini, data akurat dapat dikumpulkan untuk perencanaan program kesehatan yang lebih baik di masa depan. Bagian terpenting dari gerakan ini adalah aspek edukasi. Sesi penyuluhan untuk orang tua diadakan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang dua pilar utama kesehatan: PHBS dan pemenuhan gizi. Dalam sesi ini, para orang tua diajarkan pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mulai dari kebiasaan mencuci tangan, penggunaan air bersih, hingga kebersihan sanitasi. Mereka juga diberikan wawasan tentang cara menyusun menu makanan seimbang yang sesuai dengan usia anak, mengenali tanda-tanda kekurangan gizi, dan cara mengolah bahan pangan lokal secara optimal.

Sebagai hasil akhir, program ini berhasil secara signifikan meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai perilaku hidup bersih dan pemenuhan gizi anak. Keberhasilan ini tidak hanya tercermin dari partisipasi aktif masyarakat, tetapi juga dari perubahan cara pandang mereka terhadap kesehatan. Kini, orang tua di lima dusun tersebut memiliki bekal pengetahuan dan kesadaran untuk mengambil peran aktif dalam menjaga kesehatan keluarga mereka. Program ini telah meletakkan fondasi



yang kuat untuk terciptanya komunitas yang lebih sehat, di mana setiap anak memiliki kesempatan untuk tumbuh dan berkembang secara optimal. (Has et al., 2020)

Les Anak dilaksanakan dalam dua kali pertemuan pada tanggal 15 Agustus 2025 dan 22 Agustus 2025 yang dilaksanakan di SDN 1 Bahara dan SDN 2 Bahara. Kegiatan ini berupa pengajaran aksara Sunda dasar dan pembiasaan membaca-menulis sederhana. Hasilnya, siswa mampu mengenal aksara Sunda, meningkatkan minat literasi, dan memiliki rasa bangga terhadap budaya daerah. Fokus utama dari program Les Anak ini adalah pengajaran aksara Sunda dasar. Para siswa diperkenalkan pada setiap karakter, diajarkan cara penulisannya yang unik, serta maknanya. Pembelajaran ini dirancang dengan metode yang interaktif dan menyenangkan, jauh dari kesan kaku. Anak-anak diajak untuk menelusuri kekayaan sejarah di balik setiap goresan aksara, menjadikannya sebuah petualangan yang menarik, bukan sekadar tugas sekolah.

Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk pembiasaan membaca-menulis sederhana. Setelah menguasai dasar-dasar aksara Sunda, para siswa didorong untuk mengaplikasikannya. Mereka mulai berlatih menulis nama mereka sendiri, kata-kata sederhana, dan bahkan kalimat pendek. Praktek ini tidak hanya mengasah kemampuan motorik halus, tetapi juga secara bertahap menumbuhkan kebiasaan literasi yang kuat, yang akan bermanfaat dalam kehidupan akademik dan personal mereka di masa depan.

Sebagai hasil dari program yang singkat namun padat ini, para siswa menunjukkan kemajuan yang luar biasa. Mereka tidak hanya mampu mengenal aksara Sunda dengan baik, tetapi juga mulai menggunakannya dengan percaya diri. Lebih dari sekadar keterampilan teknis, program ini berhasil meningkatkan minat literasi pada anak-anak. Keasyikan dalam mempelajari aksara baru memicu rasa ingin tahu mereka terhadap dunia membaca dan menulis secara keseluruhan. Yang paling signifikan, Les Anak ini telah berhasil menanamkan rasa bangga terhadap budaya daerah pada diri setiap siswa. Mereka menyadari bahwa warisan Sunda bukan hanya tentang kesenian, tetapi juga tentang bahasa dan tulisan yang telah ada sejak lama. Dengan menguasai aksara Sunda, mereka merasa menjadi bagian dari sebuah identitas budaya yang kaya dan berharga. Program ini membuktikan bahwa pendidikan budaya yang dikemas dengan tepat dapat menjadi jembatan yang kuat untuk membangun karakter, literasi, dan kebanggaan pada generasi penerus. (Firdaus & Mariani, 2020)

Secara keseluruhan, program KKN ini memperlihatkan dampak positif terhadap penguatan kapasitas masyarakat. Partisipasi aktif masyarakat dalam setiap kegiatan menunjukkan adanya penerimaan yang baik terhadap program. Pembelajaran yang diterapkan melalui praktik langsung, penyuluhan, dan pendampingan berhasil mendorong kesadaran dan keterampilan masyarakat di bidang pertanian berkelanjutan, penguatan identitas budaya, peningkatan daya saing UMKM, serta peningkatan pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan pemenuhan gizi. Dengan pendekatan partisipatif dan berbasis potensi lokal, KKN Konservasi dan Budaya di Desa Bahara berkontribusi pada pembangunan desa yang berwawasan lingkungan dan berakar pada kearifan lokal.

SIMPULAN

Melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat, sekolah, pelaku UMKM, dan pemerintah desa, berbagai program telah dilaksanakan. Program-program tersebut meliputi Kelas Tani Anak yang berhasil meningkatkan pengetahuan anak-anak tentang dasar bercocok tanam ramah lingkungan dan menumbuhkan kesadaran akan pertanian berkelanjutan, *Branding* Budaya dan Wisata Religi yang mendokumentasikan potensi budaya desa dan menciptakan identitas promosi digital yang lebih menarik, Peningkatan Kapasitas UMKM yang menghasilkan produk lokal dengan identitas dan kemasan yang lebih menarik, sehingga lebih siap untuk dipromosikan, Gerakan PHBS dan Penyuluhan



Gizi yang berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai perilaku hidup bersih dan pemenuhan gizi anak, Les Anak yang membuat siswa mampu mengenal aksara Sunda, meningkatkan minat literasi, dan menumbuhkan rasa bangga terhadap budaya daerah.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN ini menunjukkan dampak positif terhadap penguatan kapasitas masyarakat. Partisipasi aktif masyarakat dalam setiap kegiatan membuktikan bahwa program-program tersebut diterima dengan baik. Pembelajaran yang dilakukan melalui praktik langsung, penyuluhan, dan pendampingan berhasil mendorong kesadaran dan keterampilan masyarakat di berbagai bidang. Dengan pendekatan yang berpusat pada potensi lokal, KKN ini memberikan kontribusi nyata pada pembangunan desa yang berkelanjutan dan berakar pada kearifan lokal.

REKOMENDASI

Pelaksanaan KKN Konservasi dan Budaya di Desa Bahara telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas masyarakat melalui penguatan potensi sumber daya alam dan budaya lokal. Agar manfaat program dapat berkelanjutan, beberapa rekomendasi untuk KKN selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pembekalan dan pelatihan khusus kepada Karang Taruna sebagai penggerak keberlanjutan program, agar pemuda desa mampu meneruskan pendampingan UMKM, dokumentasi budaya, promosi wisata, dan kegiatan literasi setelah mahasiswa selesai KKN.
2. Pendampingan UMKM berkelanjutan pada aspek pemasaran digital, pengemasan, dan pengelolaan usaha agar produk lokal semakin kompetitif.
3. Pelibatan pemuda lokal dalam pengelolaan konten budaya dan promosi wisata desa sehingga dokumentasi budaya tetap berjalan.
4. Integrasi program PHBS dan penyuluhan pemenuhan gizi ke dalam kegiatan rutin masyarakat oleh pemerintah desa bersama kader posyandu.
5. Penyediaan fasilitas pendukung seperti ruang kreatif desa untuk mendukung literasi digital, promosi wisata, dan pendidikan anak.
6. Penguatan jejaring kemitraan dengan dinas terkait dan perguruan tinggi untuk pengembangan pertanian berkelanjutan dan pelestarian budaya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam kegiatan yang dilakukan pada saat kuliah kerja nyata (KKN) serta penulisan artikel prosiding ini dapat terlaksana dengan baik, yaitu kepada :

1. Prof. Dr. Dadi, M.Si. selaku Rektor Universitas Galuh.
2. Dr. Ai Tusi Fatimah, Spd., M.Si. selaku Ketua LPPM.
3. Muhammad Amin Effendy, S.H., M.H selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
4. Dr. Nurdiana Mulyatini, SE., MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Galuh Ciamis.
5. H. Cecep Cahya Supena, S.H., M.H., M.Si. selaku Dekan Fakultas Fisip Universitas Galuh Ciamis



6. Dr. Muhamad Nurdin Yusuf, S.E., M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis
7. Dr. Tita Rohita, S.Kep., Ners., M.M., M.Kep. selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh Ciamis
8. Bapak H.Udin selaku Kepala Desa Bahara, Kecamatan Panjalu, Kabupaten Ciamis.
9. Seluruh warga Desa Bahara sebagai komponen pendukung terbesar kegiatan ini.
10. Orang tua dan keluarga yang selalu mendoakan dan mendukung.
11. Rekan – rekan KKN, atas kerja sama, semangat, serta dukungan moral yang sangat berarti.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan KKN Konservasi dan Budaya.

Kami Mahasiswa KKN – Konservasi dan Budaya Desa Bahara meminta maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak apabila dalam melaksanakan kegiatan selama KKN – Konservasi dan Budaya banyak melakukan kesalahan. Akhir kata kami berharap Artikel Prosiding ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, M. I., & Mariani, C. (2020). Perancangan Huruf dan Media Pembelajaran Aksara Sunda. *Jurnal Senirupa Warna*. <https://jsrw.ikj.ac.id/index.php/jurnal/article/view/87>
- Has, D. F. S., Ariestiningsih, E. S., & Baskoro, H. (2020). *PENGEMBANGAN POTENSI LOKAL MASYARAKAT DESA DALAM PENINGKATAN GIZI BALITA*. Editor: Dewi Kusumaningsih. [eprints.univetbantara.ac.id.
https://eprints.univetbantara.ac.id/id/eprint/199/](https://eprints.univetbantara.ac.id/id/eprint/199/)
- Mandacan, Y. K., Yunandar, D. T., & ... (2020). Penyuluhan Pembuatan dan Pemanfaatan Pupuk Organik Cair Dikelompok Tani Sougp Hatam 1 Kampung Lismaunggu Distrik Prafi, Kabupaten Manokwari Provinsi *Prosiding*
<https://jurnal.polbangtanmanokwari.ac.id/index.php/prosiding/article/view/144>
- Syardiansah, S. (2019). Peranan kuliah kerja nyata sebagai bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa: Studi kasus mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen)*
<http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/jim/article/view/915>
- Widiastini, N. M. A., Rahmawati, P. I., & ... (2020). Ragam Branding Desa dalam



Mengembangkan Potensi Wisata Berbasis Budaya Masyarakat di Kabupaten Buleleng. In *Jurnal Master Pariwisata* researchgate.net. <https://www.researchgate.net/profile/Putu-Indah->

[Rahmawati/publication/343182962_Ragam_Branding_Desa_dalam_Mengembangkan_Potensi_Wisata_Berbasis_Budaya_Masyarakat_di_Kabupaten_Buleleng/links/5ffa8d5e299bf14088858c1c/Ragam-Branding-Desa-dalam-Mengembangkan-](https://www.researchgate.net/publication/343182962_Ragam_Branding_Desa_dalam_Mengembangkan_Potensi_Wisata_Berbasis_Budaya_Masyarakat_di_Kabupaten_Buleleng/links/5ffa8d5e299bf14088858c1c/Ragam-Branding-Desa-dalam-Mengembangkan-)

Zilfi, R. (2020). Implementasi Google Maps Api Untuk Lokasi UMKM di Kabupaten Sidoarjo Berbasis Android. In *Ubiquitous: Computers and its Applications* [pdfs.semanticscholar.org.](https://pdfs.semanticscholar.org/0b3a/20e4780e627501cec9b7368e96ebe724c783.pdf)
<https://pdfs.semanticscholar.org/0b3a/20e4780e627501cec9b7368e96ebe724c783.pdf>